

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian berjudul “Representasi Makna *Good Looking* dalam Film Terlalu Tampan” ini bertujuan untuk melihat serta memahami bagaimana makna *good looking* pada film “Terlalu Tampan”. Dengan menggunakan teori serta teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce melalui *sign*, *objec* dan *interpretan*. Dari hasil analisis yang ditemukan terdapat penggambaran dari *good looking* (berpenampilan menarik), baik secara penampilan fisik dan berpakaian mau pun dari pandangan masyarakat terhadap *good looking*.

Good looking berkaitan dengan penampilan yang menonjol, yang dapat menarik perhatian banyak orang atau lawan jenis. Penampilan dari luar seperti memiliki tubuh ideal, wajah yang tampan, kulit yang putih dan halus serta berpakaian modis. Pada film “Terlalu Tampan” ini juga menunjukkan bahwa sikap termasuk hal penting sebagai penilaian dari seseorang terhadap individu. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki penampilan serta wajah yang menarik tidak menjadikan hal tersebut sebagai pria sejati dalam menarik perhatian dan hati seseorang terlebih lawan jenis.

Penelitian juga mendapatkan pandangan masyarakat dalam makna *good looking* pada film “Terlalu Tampan”, yaitu seseorang yang memiliki wajah tampan akan lebih menarik perhatian banyak orang. Hal ini di dikarenakan penampilan merupakan penilaian pertama dan cara perlakuan seseorang saat melihat individu yang ditemui. Film ini juga memberikan penyimpulan yang terdapat pada *scene* kelima yang dianalisis peneliti dari arti bersyukur dengan apa yang dimiliki baik kelebihan dan kekurangan, serta lebih menemukan seseorang yang menerima diri kita dengan apa adanya dan tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Penyimpulan tersebut sebagai bentuk keikhlasan untuk lebih mencintai diri sendiri.

Dari hasil penemuan yang dianalisis dan dibahas oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa film menampilkan fenomena sosial, yang dapat

dipresentasikan dengan berbagai cara. Melalui pesan yang terkandung dalam sebuah film yang dapat dimaknai secara beragam oleh penontonnya. Film “Terlalu Tampan” menjadi gambaran yang ditunjukkan kepada khalayak, dengan memberikan pemaknaan melalui setiap tanda terlebih mengenai *good looking* baik secara penampilan, sikap, dan pandangan masyarakat.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Akademis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat dilakukan lebih sempurna lagi oleh peneliti yang memilih tema yang sama mengenai representasi makna *good looking* dalam film “Terlalu Tampan”. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih kritis dalam memahami suatu peristiwa yang berhubungan dengan permasalahan penampilan di lingkungan sosial, khususnya pada pria. Dalam penelitian ini bisa dilanjutkan dengan sudut pandang yang lebih kritis untuk membahas mengenai permasalahannya.

5.2.2. Saran Praktis

Dari penelitian ini peneliti berharap kepada masyarakat untuk bisa lebih mengerti bahwa penampilan tidak menjadi acuan sebagai penilaian seseorang. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat untuk mengetahui pandangan mengenai penampilan.